



**KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI
BAUBAU**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI
BAUBAU
TAHUN 2020**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
JANUARI 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2020 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2020 juga merupakan salah satu perwujudan tekad kami untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden R.I Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi Serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan tersusunnya Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun 2020 ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Baubau, Januari 2021

↑ **KEPALA KANTOR**
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU


NURUL ANWAR, S.SiT

Penata Tk. I (III/d)

Nip. 19741122 199603 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari tahun 2020 merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dan untuk meningkatkan *good governance* dan sekaligus memberikan gambaran keberhasilan kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari adalah : “mewujudkan bandar udara yang didukung dengan prasarana keselamatan dan keamanan penerbangan serta kualitas pengelolaan kelembagaan yang efektif dan sumber daya manusia yang profesional”.

1. Pada tahun 2020, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari menetapkan 4 (empat) sasaran kinerja. Sasaran tersebut adalah:

- # Sasaran 1 : Meningkatnya konektivitas transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara , dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100,83 %.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 4 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar udara Betoambari, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 87,20 %.

Pencapaian Sasaran Keuangan dari Total anggaran yang disediakan untuk tahun anggaran 2020 mencapai dana sebesar Rp. 12.671.010.000,- (**Dua Belas Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Sepuluh Ribu Ribu Rupiah**) atau mencapai prosentase sebesar 97,66% dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. **44.376.082.000,- (empat puluh empat milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta delapan puluh dua ribu rupiah)** sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 97,66 %.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari dalam melaksanakan kegiatan sesuai tugas fungsinya dalam melaksanakan “*Good Governance*” masih menemui kendala, hambatan dan permasalahan, antara lain:

1. Kurangnya jumlah pegawai teknis Bandara Betoambari antara lain teknisi elektrik & listrik bandara, teknisi bangunan dan landasan Bandara serta pegawai teknis perencanaan bandara.
2. Masih kurangnya lahan untuk pengembangan Bandar udara terutama sisi udara.
3. Masih adanya aset-aset milik pemerintah daerah di Bandar Udara yang belum diserahkan ke pihak pengelola sehingga tidak terjaminnya perawatan aset pemda di Bandar Udara .

Untuk mengatasi kendala, hambatan dan permasalahan di atas maka perlu dilakukan antisipasi untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun yang akan datang. Strategi tersebut diantaranya adalah :

1. Bandara Betoambari mengusulkan penambahan pegawai teknis bandara terkait dengan operasional dan pengembangan di Bandara Betoambari.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk pembebasan lahan terkait pengembangan Bandar Udara Betoambari berjalan sesuai dengan Master plan bandara yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah daerah setempat untuk melakukan serah terima aset.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	 I - 1
A. Latar Belakang	I - 1
B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	I - 2
C. Sumber Daya Manusia	I - 5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	 I - 6
E. Sistematika Penyajian	I - 7
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 II - 9
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 14
C. Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari	 II - 16
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 III - 18
A. Capaian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Betoambari	III - 18
B. Realisasi Anggaran	III - 41
 BAB IV. PENUTUP	 IV - 45
A. Kesimpulan	IV - 45
B. Permasalahan	IV - 46
C. Saran	IV - 46
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	
I. RENCANA STRATEGIS (RS)	
II. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
III. PENETAPAN KINERJA (PK)	
IV. PENGUKURAN KINERJA	
V. DOKUMENTASI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggung jawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP, Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau Tahun 2020 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran

strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Baubau telah terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan, dilakukan melalui Pengukuran Kinerja Kegiatan. Capaian kinerja (Performance Result) 2020 tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau. Analisis capaian kinerja ini memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

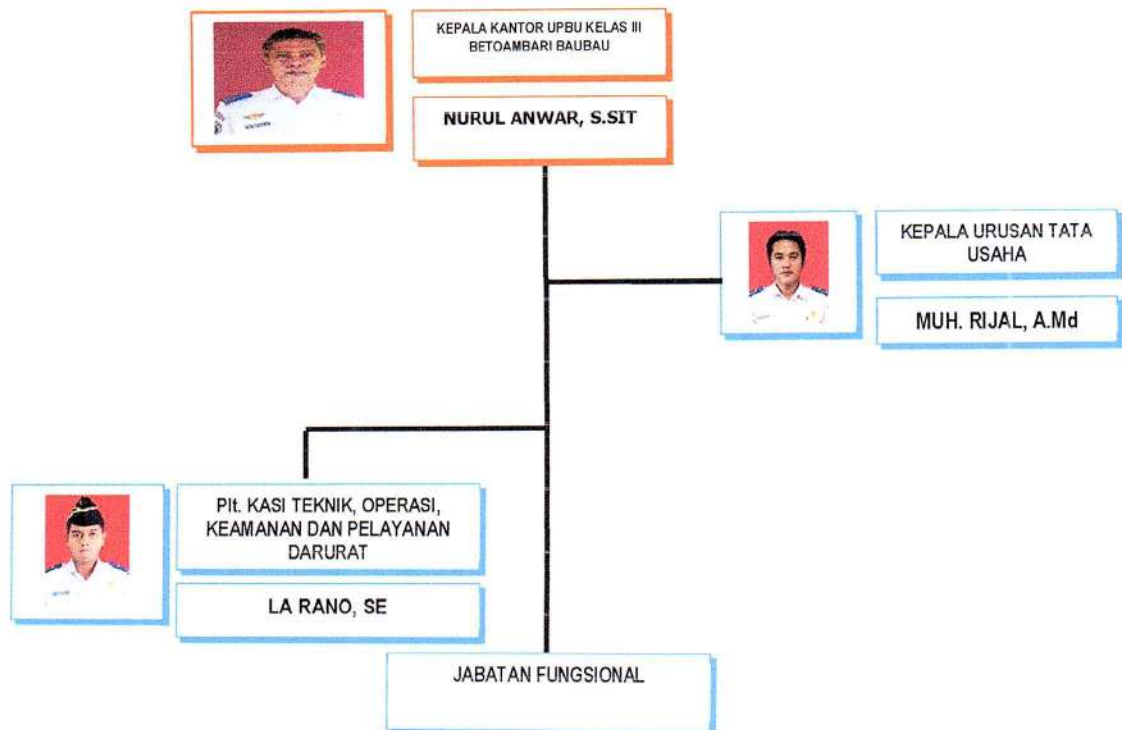
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Betoambari



C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari memiliki pegawai sejumlah 31 (Tiga Puluh Satu) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	D IV / Strata Satu (S1)	7
2	Diploma III	4
3	Diploma II	-
4	Diploma I	-
5	SLTA	20
Total Pegawai		31



Grafik 1.1. Perbandingan SDM UPBU Betoambari berdasarkan Pendidikan

Sedangkan komposisi pegawai menurut penempatan pada unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor UPBU;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. SubSeksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.



Grafik 1.2. Perbandingan SDM UPBU Betoambari berdasarkan Pangkat / Golongan

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Pemenuhan Dokumen Perencanaan

Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat, Amdal, Renstra, LAKIP, PK, RKT dan Rencana Aksi.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta rencana strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari yang meliputi Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Kegiatan per sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran selain itu juga memuat Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2020.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan Revisi dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2020.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya
- 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2020
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2020

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik Bandar Udara Betoambari Tahun 2020

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi bencana; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara	

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
Sasaran	1) Terwujudnya Konektivitas Nasional; 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik; 5) Meningkatnya Kualitas Transportasi	1) Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara; 2) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Kelas III Betoambari BauBau 4) Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari
	Udara Yang Ramah Lingkungan.	
Indikator	1) Rasio Konektivitas Transportasi Udara. 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 3) Persentase capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> sector transportasi udara; 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 <i>departure</i>; 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 6) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara; 8) Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara.	1) Jumlah penumpang yang diangkut 2) Jumlah Cargo yang diangkut 3) Jumlah Pergerakan Pesawat 4) Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan/direhabilitasi 5) Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/direkondisi 6) Jumlah Prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara 7) Jumlah Prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara 8) Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan/direkondisi 9) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 10) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 11) Jumlah Dokumen SPIP 12) Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara 13) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 14) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana stratejik, setiap tahunnya Perencanaan Stratejik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan stratejik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 0) Tahun 2020, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	105.592
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Paket	133,671
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Dokumen	2.148
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	1
		2	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2020
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	1 Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun direhabilitasi/ dipelihara	Paket	1
		2 Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun direhabilitasi/ dipelihara	Paket	1
		3 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	85
4.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1 Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	4
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1
		3 Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	80
		4 Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135
		5 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2020;.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020
Tabel 2.3 Tabel Perjanjian Kinerja 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	105.592
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Paket	133,671
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Dokumen	2.148
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1	Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi	Paket	1
		2	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	1	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun direhabilitasi/ dipelihara	Paket	1
		2	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun direhabilitasi/ dipelihara	Paket	1
		3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	85
4.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara;	1	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	4
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	80

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
		4	Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	419.365.247.135
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2020, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2020

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	12.671.010.000
TOTAL		12.671.010.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BETOAMباري

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Betoambari, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. CAPAIAN KINERJA

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betombang Baubau	SATUAN	TARGET	REALISASI				PROSENTASE
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	TOTAL
1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara								5
	1. Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	105.592	47.593	5.703	19.493	32.214	105.003
	2. Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	133.671	31.513	14.344	39.157	51.363	136.382
	3. Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	2.148	904	151	378	737	2.170
								101.02%
								100.83%
2. Meningkatkan kinerja pelayanan Bandar Udara Betombang Baubau								100.00%
	4. Jumlah prasarana sisi udara yang diadakan/rekondisi	Paket	1	0	0	0	1	1
	5. Jumlah prasarana sisi darat yang diadakan/rekondisi	Paket	1	0	0	0	1	1
	6. Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/rekondisi	Paket	1	0	0	0	1	1
	7. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	85%	20	20	20	25	85%
								100.00%
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara								100.00%
	8. Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/rekondisi	Paket	1	0	1	0	0	1
	9. Jumlah fasilitas keamanan perimbangan yang diadakan/rekondisi	Paket	1	1	0	0	0	1
								100.00%
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betombang Baubau								100.00%
	10. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	3	0	0	1	4
	11. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	0	0	0	1
	12. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	80%	16.48%	20.96%	35.36%	19.50%	92.28%
	13. Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	419.365.247,135	0	0	0	90.314.105.938	510.179.354.143
	14. Pencapaian Target Perencanaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50%	14.00%	2.00%	2.00%	19.00%	37.00%
								74.00%
								102.20%

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2020 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

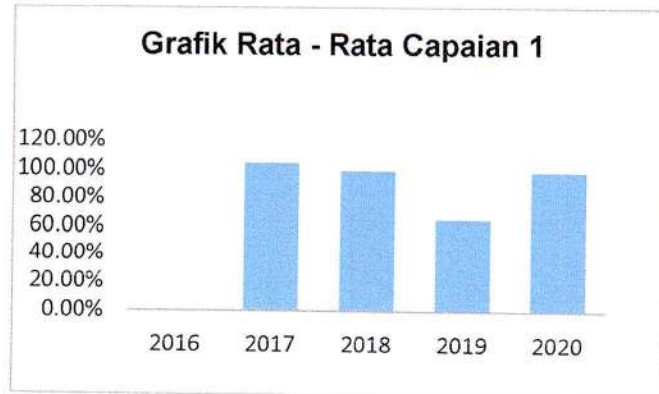
SASARAN STRATEGIS	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau	SATUAN	Capaian Tahun 2017	Capaian Tahun 2018	Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020
1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	88.75%	97.56%	60.63%	99.44%
	2 Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	93.16%	120%	78.64%	102.03%
	3 Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	133%	83.98%	56.93%	101.02%
Rata - Rata Capaian						
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	4 Jumlah prasarana sisi udara yang diadakan/direkondisi	Paket	100%	100%	100%	100%
	5 Jumlah prasarana sisi darat yang diadakan/direkondisi	Paket	100%	100%	100%	100%
	6 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	100%	100%	100%	100%
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	7 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100%
	Rata - Rata Capaian		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
	8 Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	Paket	100%	100%	100%	100%
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betoambari Baubau	9 Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	100%	100%	100%	100%
	Rata - Rata Capaian		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
	10 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	100%	100%	100%	100%
	11 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100%	100%	100%	100%
	12 Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	94.22%	93.00%	99.20%	115.35%
	13 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	90.27%	103%	58.29%	121.66%
	14 Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	94.76%	93.38%	56.11%	74%
	Rata - Rata Capaian		95.85%	97.88%	82.72%	102.20%

III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

SASARAN STRATEGIS	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau	SATUAN	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
			Target	Realisasi %	Target	Realisasi %	Target	Realisasi %	Target	Realisasi %
1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara	1. Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	270.000	242.333 89,75%	230.000	275.042 98,23%	285.000	172.300 60,45%	105.592	105.003 99,44%
	2. Jumlah kargo yang diangkut	Kg	180.000	167.705 93,17%	165.000	275.738 141,40%	295.000	231.378 78,44%	133.671	136.332 102,03%
	3. Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	3.249	4.325 133,12%	5.084	4.270 83,99%	5.500	3.131 56,93%	2.148	2.170 101,02%
Rata - Rata Capaian				105,58%		107,87%		65,40%		100,83%
2. Meningkatkan kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	4. Jumlah persarana sis udara yang diadankondisi	Palet	1	1 100%	2	2 100%	5	5 100%	1	1 100%
	5. Jumlah persarana sis darat yang diadankondisi	Palet	3	3 100%	2	2 100%	4	4 100%	1	1 100%
	6. Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadankondisi	Palet	1	1 100%	2	2 100%	6	6 100%	1	1 100%
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara	7. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase		IKK BARU		IKK BARU		IKK BARU	85%	100%
	Rata - Rata Capaian			100,00%		100,00%		100,00%		100,00%
	8. Jumlah fasilitas pelayanan darat yang diadankondisi	Palet	1	1 100%	1	1 100%	1	1 100%	1	1 100%
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betoambari Baubau	9. Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadankondisi	Palet	3	3 100%	2	2 100%	2	2 100%	1	1 100%
	Rata - Rata Capaian			100,00%		100,00%		100,00%		100,00%
	10. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1	1 100%	1	1 100%	1	1 100%	4	4 100%
	11. Jumlah Dokumen SPP	Dokumen	1	1 100%	1	1 100%	1	1 100%	1	1 100%
	12. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100%	94,22%	100%	93,08%	100%	94,22%	80,00%	92,28%
	13. Nilai Aset Bandar Udara Yang Bermas Dinetralisasi	Rupiah	240.132.900.519	210.012.772.027 90%	4.177.763.000	424.931.927.238 103%	771.751.912.126	449.838.419 58,29%	419.305.471.155	510.179.354.043 122%
	14. Pencapaian Target Pemerintahan Negara Bukan Paksi (PNBP)	Persentase	100%	94,76%	100%	80,55%	100%	56,11%	50%	37,00%

3.1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara terkait dengan jumlah



Penumpang, cargo dan jumlah pergerakan pesawat.

■ Meningkatkan konektivitas transportasi udara

Capaian Sasaran 1 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah Jumlah penumpang yang diangkut. Capaian Kinerja sasaran 1 tampak dalam grafik cenderung terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 – 2020.

3.1.1. Jumlah Penumpang yang Diangkut

Grafik 3.1.

Jumlah penumpang yang diangkut



Indikator Kinerja Jumlah Penumpang mulai meningkat pada periode tahun 2017-2020, hal ini dipengaruhi oleh dengan adanya program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara. Sedangkan tahun 2016 belum dapat di bandingkan karena ini merupakan indikator kinerja baru akibat reviu renstra. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2017, Penumpang 242.333 orang dari target realisasi 270.000 orang atau mencapai prosentase 89,75 %.
- b. Pada Tahun 2018, Penumpang 275.042 orang dari target realisasi 280.000 orang atau mencapai prosentase 98,23 %.
- c. Pada Tahun 2019, Penumpang 172.800 orang dari target realisasi 285.000 orang atau mencapai prosentase 60,63 %.
- d. Pada Tahun 2020, Penumpang 105.592 orang dari target realisasi 105.003 orang atau mencapai prosentase 99,44 %.

3.1.2. Jumlah kargo yang Diangkut

Grafik 3.2.

Jumlah kargo yang diangkut



Indikator Kinerja Jumlah kargo pada tahun 2017 dan 2018 cenderung meningkat sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan akibat pengurangan penerbangan dari maskapai Garuda Indonesia. Di tahun 2020 target kami sesuaikan dengan jumlah penerbangan sehingga dapat mencapai target, sedangkan di tahun 2016 belum dapat di bandingkan karena

merupakan indikator kinerja yang baru. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2017, Realisasi kargo sebesar 167,705 Kg dari target 180,000 Kg atau mencapai prosentase 93,17 %.
- b. Pada Tahun 2018, Realisasi kargo 275,738 Kg dari target realisasi 195,000 Kg atau mencapai prosentase 141,40 %.
- c. Pada Tahun 2019, Realisasi kargo 231,978 Kg dari target realisasi 295,000 Kg atau mencapai prosentase 78,64 %.
- d. Pada Tahun 2020, Realisasi kargo 136,382 Kg dari target realisasi 133.671 Kg atau mencapai prosentase 102,03 %.

3.1.3. Jumlah pergerakan pesawat

Grafik 3.3.

Jumlah pergerakan pesawat



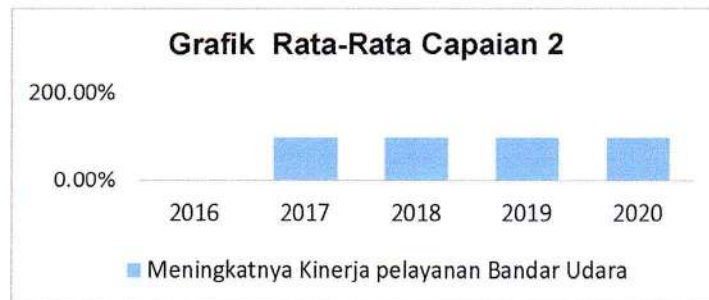
Indikator Kinerja Jumlah Pergerakan pesawat dari tahun 2017 mulai meningkat. Pada periode tahun 2018-2019 target tidak dapat terpenuhi dikarenakan adanya pengurangan flight, sedangkan tahun 2020 target sudah disesuaikan dengan jadwal penerbangan yang ada. Untuk tahun 2016 belum dapat dibandingkan karena masih merupakan indikator baru. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2017, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 4,325 pergerakan dari target 3.249 pergerakan atau mencapai prosentase 133,12 %.
- b. Pada Tahun 2018, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 4,270 pergerakan dari target 5,084 pergerakan atau mencapai prosentase 83,99 %.

- c. Pada Tahun 2019, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 3,131 pergerakan dari target 5,500 pergerakan atau mencapai prosentase 56,93 %.
- d. Pada Tahun 2020, Jumlah realisasi pergerakan pesawat 2,148 pergerakan dari target 2,170 pergerakan atau mencapai prosentase 101,02 %.

3.2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Bandar Udara Betoambari

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara



Capaian Sasaran 2 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah fasilitas sisi udara yang diadakan/direkondisi, Jumlah fasilitas sisi darat yang diadakan/direkondisi, Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi dan indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara. Capaian Kinerja sasaran 2 tampak dalam grafik cenderung tetap karena realisasi berjalan sesuai target dan tersedianya alokasi dana yang cukup untuk mencapai target tersebut. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

3.2.1. Jumlah Fasilitas Sisi Udara yang dibangun/direhabilitasi

Grafik 3.4.

Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun/direhabilitasi



Indikator Kinerja Jumlah fasilitas sisi udara, Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2016 tidak terdapat indikator kinerja jumlah fasilitas sisi udara.
- b. Pada Tahun 2017, target 1 paket dan realisasi yang dilaksanakan 1 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pelapisan Landas Pacu dengan Hotmix tebal rata-rata 5 cm dan turning area termasuk marking
- c. Pada Tahun 2018, target 2 paket dan realisasi yang dilaksanakan 2 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Runway
 2. Pemeliharaan Apron
- d. Pada Tahun 2019, target 5 paket dan realisasi yang dilaksanakan 5 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Runway
 2. Pemeliharaan Apron
 3. Pemeliharaan Taxiway
 4. Pemeliharaan Turning Area
 5. Pemeliharaan Drainase
- e. Pada Tahun 2020, target 1 paket dan realisasi yang dilaksanakan 1 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (Runway)

3.2.2. Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/ direhabilitasi/ dipelihara

Grafik 3.5.

Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara



Indikator Kinerja Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara, Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2016 tidak terdapat indikator kinerja jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara
- b. Pada Tahun 2017, target 3 paket dan realisasi yang dilaksanakan 3 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pembangunan Gedung Terminal penumpang
 2. Pemeliharaan Lapangan Parkir
 3. Pemeliharaan Gedung Kantor
- c. Pada Tahun 2018, target 2 paket dan realisasi yang dilaksanakan 2 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Gedung Kantor
 2. Pemeliharaan Gedung Operasional
- d. Pada Tahun 2019, target 4 paket dan realisasi yang dilaksanakan 4 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pengadaan Guidance Sign
 2. Pengadaan Komputer

3. Pemeliharaan Lapangan Parkir
 4. Pemeliharaan Listrik, Telepon dan Air
 - e. Pada Tahun 2020, target 1 paket dan realisasi yang dilaksanakan 1 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pengadaan air Curtain
- 3.2.3. Jumlah Peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi

Grafik 3.6.

Jumlah Peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi



Indikator Kinerja Jumlah Peralatan dan utilitas bandar udara, Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2016 tidak terdapat indikator kinerja Jumlah Peralatan dan utilitas bandar udara.
- b. Pada Tahun 2017, target 1 paket dan realisasi yang dilaksanakan 1 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pengadaan Suku cadang peralatan fasilitas elektronika, listrik dan komunikasi penerbangan
- c. Pada Tahun 2018, target 2 paket dan realisasi yang dilaksanakan 2 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan listrik, telepon dan air
 2. Pemeliharaan Genset
- d. Pada Tahun 2019, target 6 paket dan realisasi yang dilaksanakan 6 paket pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Pengadaan Suku cadang peralatan fasilitas elektronika
2. Pengadaan Suku cadang peralatan fasilitas telekomunikasi penerbangan
3. Pemeliharaan Listrik
4. Pemeliharaan drainase
5. Pemeliharaan Pompa Air
6. Pemeliharaan Genset

3.2.4. Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Grafik 3.7.

Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Indikator Kinerja Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2016 dan 2019 tidak terdapat indikator kinerja Indeks kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara
- b. Pada Tahun 2020, target 85% dan realisasi yang dilaksanakan 85% pekerjaan atau mencapai prosentase 100 %.

3.3. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara.



Capaian Sasaran 3 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi, Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi dan Pemenuhan Sertifikat Bandara Udara. Capaian Kinerja sasaran 3 tampak dalam grafik cenderung tetap karena realisasi berjalan sesuai target dan tersedianya alokasi dana yang cukup untuk mencapai target tersebut. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

3.3.1. Indikator Kinerja Jumlah Fasilitas Darurat yang diadakan / direkondisi

Grafik 3.8.

Fasilitas Pelayanan Darurat



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah fasilitas pelayanan darurat yang akan diadakan/direkondisi selama periode Tahun 2016-2020. Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2017-2019 telah mencapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yaitu tahun 2017 = 1 Paket, tahun 2018 = 1 paket tahun 2019 = 1 paket dan tahun 2020= 1 paket. Sedangkan pada Tahun 2016 tidak ada kegiatan fasilitas pelayanan darurat yang akan diadakan/direkondisi. Adapun detail kegiatan sebagai berikut :

- a. Tahun 2017 sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Ambulance
- b. Tahun 2018 sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan FT Type VI
- c. Tahun 2019 sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Ambulance
- d. Tahun 2020 sebagai berikut :
 1. Pengadaan penunjang peraltan PKP-PK

3.3.2. Indikator Kinerja Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan / direkondisi

Grafik 3.9.

Fasilitas Kemanan Penerbangan



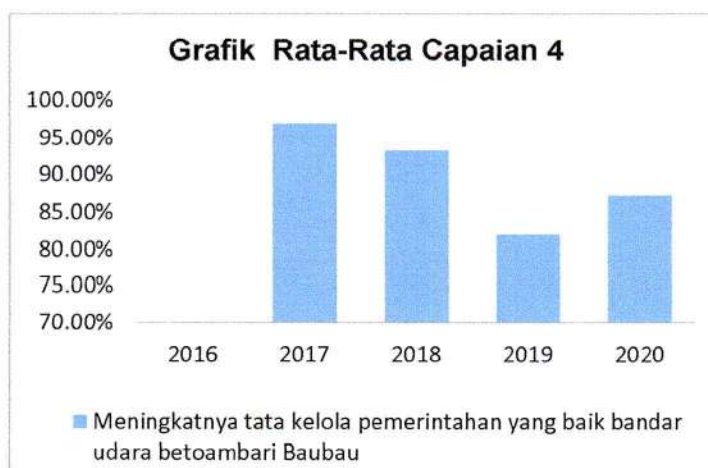
Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang akan diadakan/direkondisi selama periode Tahun 2016-2020. Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator

pada tahun 2017-2020 telah mencapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yaitu tahun 2017 = 3 Paket, tahun 2018 = 2 paket, tahun 2019 = 2 paket dan tahun 2020=1 Paket. Sedangkan pada Tahun 2016 tidak ada kegiatan fasilitas pelayanan darurat yang akan diadakan/direkondisi. Adapun detail kegiatan sebagai berikut :

- a. Tahun 2017 sebagai berikut :
 1. Pemenuhan Standar Pagar Pengaman Bandar Udara
 2. Pemeliharaan Kendaraan Patroli
 3. Pengadaan Peralatan Cetak Pas Bandara
- b. Tahun 2018 sebagai berikut :
 1. Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2
 2. Pemeliharaan XRay
- c. Tahun 2019 sebagai berikut :
 1. Pengadaan Sirine 5 PK
 2. Pengadaan CCTV
- d. Tahun 2020 sebagai berikut :
 1. Pemeliharaan Fasilitas Keamanan XRay

3.4. Meningkatnya tata kelola pemerintah yang baik Bandar Udara Betoambari Baubau

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara.



Capaian Sasaran 4 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah Dokumen SAKIP, Jumlah Dokumen SPIP, Jumlah Tingkat

Penyerapan Anggaran dan Nilai Aset yang berhasil diinventarisasi dan Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.4.1. Jumlah Dokumen SAKIP

Grafik 3.10.

Jumlah Dokumen SAKIP



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selama periode tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 4 (empat) dokumen atau mencapai realisasi 100 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 4 (empat) dokumen. Sedangkan pada periode tahun 2016-2018 tidak ada indikator SAKIP.

3.4.2. Jumlah Dokumen SPIP

Grafik 3.11.

Jumlah Dokumen SPIP



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen Perencanaan selama periode tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2019 dan 2020 sama sebanyak 1

(satu) dokumen atau mencapai realisasi 100 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 1 (satu) dokumen. Sedangkan pada periode tahun 2016-2020 tidak ada indikator dokumen perencanaan.

3.4.3. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara

Grafik 3.12.

Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara



Indikator ini merupakan capaian kinerja tingkat penyerapan anggaran periode 2017 – 2020 sedangkan pada tahun 2016 belum dapat dibandingkan karena indikator ini belum merupakan indikator baru. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2017 target 100 % dan realisasi 94,22 % atau prosentase 94,22 %
2. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2018 target 100 % dan realisasi 93,00 % atau prosentase 93,00 %
3. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2019 target 100 % dan realisasi 96,22 % atau prosentase 99,20 %
4. Indikator tingkat penyerapan anggaran tahun 2020 target 80 % dan realisasi 92,28 % atau prosentase 115,35 %

3.4.4. Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi

Grafik 3.13.

Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi

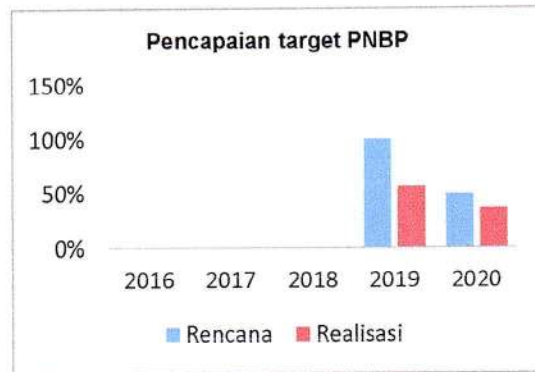


Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi periode tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2020 adalah sebesar Rp. 419.365.247.135,- atau mencapai realisasi 121,66 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp.510.179.354.043,-. Capaian realisasi tahun 2019 adalah sebesar Rp. 449.838.419.258,- atau mencapai realisasi 58,29 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp.771.757.912.126,-. Capaian realisasi tahun 2018 adalah sebesar Rp. 424.931.927.258,- atau mencapai realisasi 103 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 411.776.300.000,-. Capaian realisasi tahun 2017 adalah sebesar Rp. 217.012.772.027,- atau mencapai realisasi 90,37 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 240.132.909.519,-. Sedangkan pada periode tahun 2016 tidak ada indikator Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi.

3.4.5. Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak

Grafik 3.14.

Penerimaan Negara Bukan Pajak



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai target penerimaan negara bukan pajak periode tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2020 adalah sebesar 37% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar 50%. Capaian realisasi tahun 2019 adalah sebesar 56.11% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebesar 100%. Sedangkan pada periode tahun 2016-2018 tidak ada indikator Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp 12.671.010.000,- (Dua belas milyar enam ratus tujuh puluh satu juta sepuluh ribu rupiah)** dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai : Rp. 3.362.121.000,-
- b. Belanja Barang : Rp. 8.266.901.000,-
- c. Belanja Modal : Rp. 1.041.988.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp. 9.716.466.545,-** atau sebesar **76,68%** dengan rincian per belanjaan sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai : Rp. 3.361.441.651,-
- b. Belanja Barang : Rp. 6.088.507.894,-
- c. Belanja Modal : Rp. 266.517.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2020 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2020 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	636.714.000	513.445.053	80,64 %
2	Februari	777.226.000	777.076.390	99,98 %
3	Maret	1.049.498.000	1.049.498.303	100 %
4	April	669.009.000	669.009.316	100 %
5	Mei	1.074.297.000	1.074.297.046	100 %

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
6	Juni	763.416.000	763.416.152	100 %
7	Juli	829.713.000	829.713.319	100 %
8	Agustus	1.000.253.000	1.000.252.842	100 %
9	September	799.719.000	807.598.571	101,02 %
10	Oktober	676.360.000	676.360.105	100 %
11	November	405.652.000	782.335.518	192,86 %
12	Desember	3.989.153.000	773.163.930	19,38 %

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{80,64 \% + 99,98\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 101,02\% + 100\% + 192,86\% + 19,38\%}{12}$$

$$K = \frac{1193,88 \%}{12}$$

$$K = 99,49 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2020 sebesar 99,49 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

SASARAN STRATEGIS	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Capaian %
1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	105.592	105.003	99,44%			
	2 Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	133.671	136.382	102,03%			
	3 Jumlah pergerakan pesawat	Pergerakan	2.148	2.170	101,02%			
	Rata - Rata Capaian							
2. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	4 Jumlah prasarana sisi udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100%	1,220,762,000	1,220,623,400	100%
	5 Jumlah prasarana sisi darat yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100%	75,000,000	74,789,000	100%
	6 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100%	200,000,000	200,000,000	100%
	Rata - Rata Capaian							
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	7 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	85%	85%	100%	20,000,000	20,000,000	100%
	Rata - Rata Capaian							
	8 Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100%	261,427,000	261,423,744	100%
	9 Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	1	1	100%	458,690,000	452,064,124	99%
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betoambari Baubau	Rata - Rata Capaian							
	10 Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	100%	50,000,000	42,329,250	85%
	11 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	10,000,000	10,000,000	100%
	12 Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	80,00%	92,28%	115%	12,571,010,000	9,716,466,545	76,88%
	13 Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	419,365,247,135	510,179,354,043	122%	186,500,000	191,723,000	98%
	14 Penetapan Target Pemerintahan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50%	37,00%	74%	3,318,049,000	1,211,450,345	37%
Rata - Rata Capaian					102,20%			79,08%

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari sebesar **Rp. 35.980.777.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	:	Rp.	4.362.121.000,-
- Belanja Barang	:	Rp.	9.453.146.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP)	:	Rp.	22.165.510.000,-

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	I	35.980.777.000	35.980.777.000	Revisi POK
2	II	35.980.777.000	14.500.522.000	Revisi DJA
3	III	14.500.522.000	13.671.010.000	Revisi DJA
4	IV	13.671.010.000	12.671.010.000	Revisi DJA
5	V	12.671.010.000	12.671.010.000	Revisi POK (Pagu Minus)

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2015 - 2019

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2016	60.828.917.000		3.138.126.000	57.690.791.000
2	2017	18.595.052.000			18.595.052.000
3	2018	28.114.783.000			28.114.783.000
4	2019	36.228.413.000		487.399.000	35.741.014.000
5	2020	35.980.777.000		23.309.767.000	12.671.010.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2016 - 2020



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2016 – 2020 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2016	57.690.791.000	54.074.681.929	93,73	96,14	3.616.109.071	6,27
2017	18.595.052.000	17.519.335.496	94,22	96,14	1.075.716.504	5,78
2018	28.114.783.000	26.376.339.669	93,82	94,00	1.738.443.331	6,18
2019	35.741.041.000	34.388.307.971	96,22	96,23	1.352.706.029	3,78
2020	12.671.010.000	9.716.466.545	76,68	74,58	2.954.543.455	23,31

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2020

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2020 sebesar Rp 679.349,-.

Adapun detail sebagai berikut :

Beban Gaji Pokok PNS	Rp.	74.920
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp.	168
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	Rp.	19.530
Beban Tunj. Anak PNS	Rp.	26.532
Beban Tunj. Struktural PNS	Rp.	10.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp.	0
Beban Tunj. PPh PNS	Rp.	101.000
Beban Tunj. Beras PNS	Rp.	73.880
Beban Uang Makan PNS	Rp.	223.000
Beban Tunjangan Umum PNS	Rp.	20.000
Beban uang lembur	Rp.	93.000
Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	Rp.	37.319

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2020 sebesar Rp 2.178.393.106,-.

Adapun rincian sebagai berikut :

Belanja Barang Non. Ops.lainnya	Rp.	61.800
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp.	19.000
Belanja Barang Ops.lainnya	Rp.	222.000
Belanja Barang persediaan pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.	3.256
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.	73.920
Belanja Langganan Listrik	Rp.	220.913.155
Belanja Langganan Telepon	Rp.	9.306.295
Belanja Langganan Air	Rp.	1.200.000
Belanja keperluan kantor	Rp.	4.456.680
Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	Rp.	5.470.000
Belanja Barang persediaan Barang konsumsi	Rp.	1.852.498

Belanja pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp.	138.600
Belanja Bahan	Rp.	10.000
Beban Perjalanan dinas Paket Meeting Luar kota	Rp.	6.894.900
Honor Operasional Satuan Kerja	Rp.	938.800.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp.	604.688.000
Beban perjalanan dinas biasa	Rp.	292.000.000
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.	105.000
Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp.	450.000
Belanja Pemeliharaan Jaringan	Rp.	820.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp.	7.670.750
Beban Perjalanan Dinas Biasa	Rp.	49.109.476
Suku Cadang fasilitas Keamanan Penerbangan	Rp.	6.625.876
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Rp.	27.501.900

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Betoambari Tahun 2020 sebesar Rp. 775.471.000,- .

Adapun rincian sebagai berikut :

Reinstalasi Peralatan FIDS	Rp.	200.000.000
Penambahan CCTV Area Kantor, cargo dan Gedung Operasional	Rp.	150.000.000
Pengadaan dan Pemasangan Air Curtain Pintu Terminal	Rp.	211.000
Pembuatan Kerb Terminal Kedatangan Ke Parkiran	Rp.	420.488.000
Pembuatan Neon Box	Rp.	4.005.000
Pembuatan Parkiran Kendaraan	Rp.	25.000
Pembuatan Parkiran Perlatan GSE	Rp.	742.000

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2020. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2020 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Tahun 2020 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Elelim Tahun 2020 prosentase capaian indikator untuk masingmasing sasaran adalah sebagai berikut :

- ❖ Sasaran 1 : Meningkatnya konektivitas transportasi udara, dengan rata-rata Capaian sasaran sebesar 100,83%
- ❖ Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- ❖ Sasaran 3 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- ❖ Sasaran 4 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betoambari, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 87,20%.

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Betoambari belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Betoambari belum optimal.
2. Kebutuhan lahan untuk pengembangan bandar udara sesuai rencana induk bandar udara masih belum terpenuhi secara keseluruhan, sehingga pengusulan program yang berkaitan dengan pengembangan bandara yang membutuhkan ketersediaan lahan menjadi tidak optimal.

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya pemenuhan jumlah pegawai pada Kantor UPBU Betoambari.
3. Melakukan koordinasi dengan Pemda Kota Baubau untuk pembebasan lahan pengembangan Bandar Udara Betoambari, agar program pengembangan bandara yang telah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN 1 MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU TAHUN 2020-2024

SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA		SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS1	Terwujudnya konektivitas nasional	SK 1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara								
				1. Jumlah penumpang yang diangkut	Org	105.592	130.000				Jumlah penumpang komersil
				2. Jumlah cargo yang diangkut	Kg	133.671	148.000				Jumlah cargo komersil
				3. Jumlah pergerakan pesawat	Angka	2.148	2.500				Jumlah pergerakan pesawat
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi		Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	4. Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	Paket	1	2				Dibangun = Pengadaan
		SK 2		5. Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	Paket	1	6				Dibangun = Pengadaan
				6. Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	1	5				Dibangun = Pengadaan
				7. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85%	85%				
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi	SK 3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	8. Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi	Paket	1	4				Dibangun = Pengadaan
				9. Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	1	4				Dibangun = Pengadaan

RENCANA KINERJA TAHUNAN(REVISI)

UNIT : KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
TAHUN ANGGARAN : 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Jumlah Penumpang yang diangkut	105,592 Orang
		2 Jumlah Kargo yang diangkut	133,671 Kg
		3 Jumlah pergerakan pesawat	2,148 Pergerakan
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1 Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadakan /direkondisi	1 Paket
		2 Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	1 Paket
3.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	1 Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1 Paket
		2 Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1 Paket
		3 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	1 Paket
4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Betoambari Baubau	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4 Dokumen
		2 Jumlah dokumen SPIP	1 Dokumen
		3 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	80 %
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	419,365,247,135 Rupiah
		5 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	50 %
		6 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85.00 %

PERJANJIAN KINERJA(REVISI)

UNIT : KANTOR UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU
TAHUN ANGGARAN : 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Jumlah Penumpang yang diangkut	105,592 Orang
		2 Jumlah Kargo yang diangkut	133,671 Kg
		3 Jumlah pergerakan pesawat	2,148 Pergerakan
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1 Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadakan /direkondisi	1 Paket
		2 Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	1 Paket
3.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau	1 Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1 Paket
		2 Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	1 Paket
		3 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	1 Paket
4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Betoambari Baubau	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	4 Dokumen
		2 Jumlah dokumen SPIP	1 Dokumen
		3 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	80 %
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	419,365,247,135 Rupiah
		5 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	50 %
		6 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85.00 %

Kegiatan

1965 Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara

Anggaran

Rp 12,671,010,000

Total Rp 12,671,010,000.00

Terbilang :

Dua Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Sepuluh Ribu Rupiah

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Baubau, Desember 2020

KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III BETOAMBARI BAUBAU


NURUL ANWAR S. SIT
 Penata Tk.I (III/d)
 NIP. 19741122 199602 1 001

NOVIE RIYANTO R.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19661111 199503 1 001

SASARAN STRATEGIS	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Betombang Baubau	SATUAN	TARGET	REALISASI				PROSENTASE
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	TOTAL
1. Meningkatkan konektivitas transportasi udara		Orang	105,592	47,593	5,703	19,493	32,214	105,003
		Kg	133,671	31,518	14,344	39,157	51,363	136,382
		Pengerakan	2,146	904	151	378	737	2,170
		Rata - Rata Capaian						100.83%
2. Meningkatkan kinerja pelayanan Bandar Udara Betombang Baubau		Paket	1	0	0	0	1	1
		Paket	1	0	0	0	1	1
		Paket	1	0	0	0	1	1
		Persentase	85%	20	20	20	25	85%
		Rata - Rata Capaian						100.00%
3. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara		Paket	1	0	1	0	0	1
		Paket	1	1	0	0	0	1
		Rata - Rata Capaian						100.00%
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara betombang Baubau		Dokumen	4	1	0	0	0	1
		Dokumen	1	1	0	0	0	1
		Persentase	80%	16.46%	20.00%	35.36%	19.50%	92.28%
		Rupiah	419,365,247,135	0	0	0	96,814,106,908	510,759,354,043
		Persentase	50%	14.00%	2.00%	2.00%	19.00%	37.00%
		Rata - Rata Capaian						87.20%

